

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa toleransi adalah sebuah konsep moral yang harus diterapkan oleh setiap individu, dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Implementasi sikap toleran yang mencerminkan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” terdapat dalam novel *Lengking Burung Kasuari* karya Nunuk Y. Kusmiana. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce, terdapat empat belas indeks toleransi, di antaranya (1) cantik, (2) bidadari, (3) surga, (4) menjauh, (5) senyum lebar dan lambaian tangan, (6) diam, (7) kuat, (8) SD Nurul Huda, (9) Masjid Jami dan suara azan, (10) bukan daging babi, (11) perayaan Natal, (12) ucapan selamat tahun baru, (13) kalimat “pulang, ah”, dan (14) reaksi tanpa perlawanan terhadap wacana ‘orang berambut lurus’.

Indeks tersebut selaras dengan semboyan bangsa Indonesia “Bhineka Tunggal Ika”, ‘bhineka’ berarti ‘beraneka ragam’, ‘tunggal’ berarti ‘satu’ dan ‘ika’ berarti ‘itu’. Dengan demikian, “Bhineka Tunggal Ika” berarti ‘beraneka ragam itu satu’ atau ‘berbeda-beda tetapi satu juga’. Indeks tersebut menunjukkan toleransi antara pendatang dengan orang Papua dan menjadi gambaran kehidupan masyarakat Indonesia yang harmonis. Keharmonisan ditandai dengan indeks toleransi terhadap keberagaman sosial budaya berupa penghormatan perbedaan fisik dan budaya, penghormatan keyakinan dan praktik keagamaan, penghormatan antarindividu berdasarkan standar moral, kesadaran hidup rukun, dan sikap menjaga persatuan dan kesatuan antara masyarakat pendatang dan orang Papua.

Dengan demikian, toleransi menjadi sikap yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh elemen masyarakat. Konsep toleransi bukan sekadar menghormati perbedaan individu atau kelompok lain, tetapi menghargai perbedaan tersebut.

Toleransi bukan berarti kita menutup mata terhadap perbedaan yang ada, tetapi menerima perbedaan tersebut sebagai sesuatu yang bernilai etis. Seseorang yang bersikap toleran akan menerima perbedaan keyakinan maupun budaya orang lain meski bertentangan dengan dirinya dan bersikap adil.

Penelitian yang membahas tentang toleransi ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat luas dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Harapannya, masyarakat Indonesia dapat mengamalkan nilai-nilai toleransi, dan menciptakan persatuan sesuai dengan amanat dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika”. Selain itu, toleransi diharapkan dapat menjadi akses untuk menciptakan ruang keadilan bagi kelompok-kelompok minoritas.

Menindaklanjuti permasalahan terkait keadilan, maka fakta bahwa pengarang bukan merupakan orang Papua tidak bisa diabaikan. Permasalahan ini berkaitan dengan sudut pandang yang memengaruhi isi cerita. Nunuk menggunakan sudut pandang orang pertama melalui tokoh Asih. Ia seakan menjadikan dirinya sebagai tokoh utama, terlebih Asih juga memiliki latar belakang sebagai orang Jawa. Netralitas karya dalam hal ini perlu dipertanyakan, sebab memengaruhi cara pandang terhadap orang Papua. Untuk itu, diperlukan kajian mendalam yang komprehensif terhadap permasalahan ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, sehingga dapat memberi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran tersebut di antaranya:

1. Penelitian ini mengkaji indeks toleransi dalam novel *Lengking Burung Kasuari* karya Nunuk Y. Kusmiana dengan harapan dapat menjadi sumber informasi dan pelajaran bagi pembaca mengenai pentingnya saling menghargai dan menghormati orang lain. Besar

harapan agar nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi penulis selanjutnya, jika ingin menganalisis novel dengan menggunakan teori semiotika Peirce, sebaiknya melakukan banyak riset terkait penerapan teori. Sedangkan bagi peneliti yang akan mengkaji novel *Lengking Burung Kasuari*, sentimen terkait isu SARA dapat menjadi pembahasan yang menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian. Alasannya karena isu itu dekat dengan kehidupan sehari-hari dan masih menjadi permasalahan penting di Indonesia.

